



**PRODUKSI BENIH SIRSAK (*Annona muricata* L.)  
MELALUI SAMBUNG PUCUK DI INSTALASI PENGUJIAN  
DAN PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
(IP2SIP) SUBANG JAWA BARAT**

**MUHAMMAD IRFAN NAUFALDI**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Produksi Benih Sirsak (*Annona muricata* L.) melalui Sambung Pucuk di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Subang Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Muhammad Irfan Naufaldi  
J0307221009



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

MUHAMMAD IRFAN NAUFALDI. Produksi Benih Sirsak (*Annona muricata* L.) melalui Sambung Pucuk di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Subang Jawa Barat. *Soursop (Annona muricata L.) Seed Production through Grafting at the Agricultural Instrument Standard Testing and Application Installation (IP2SIP) in Subang, West Java*. Dibimbing oleh TRI WAHONO DYAH AYU SAYEKTI.

Sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan tanaman buah tropis yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat kesehatan tinggi. Namun, pengembangan dan produksi sirsak di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan, salah satunya adalah keterbatasan benih bermutu. Upaya peningkatan produksi dan mutu benih sirsak dapat dilakukan melalui teknik perbanyakan vegetatif, salah satunya sambung pucuk. Teknik ini memiliki keunggulan dalam menghasilkan tanaman yang seragam, lebih cepat berproduksi, serta mempertahankan sifat unggul dari pohon induk. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Subang, sebuah lembaga di bawah Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika yang berperan dalam penelitian dan produksi benih tanaman buah. Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah untuk mempelajari proses produksi benih sirsak melalui teknik sambung pucuk.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, serta analisis data. Selama praktik kerja lapangan, tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi permohonan sertifikasi, pemilihan pohon induk, persiapan media tanam, ekstraksi benih, penyemaian, pemilihan batang atas dan batang bawah, pelaksanaan sambung pucuk, pemeliharaan, pengamatan, penyaluran tanaman, hingga sertifikasi benih sirsak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 500 benih yang disemai, tingkat pertumbuhan mencapai 66,8%. Sambung pucuk dilakukan pada dua varietas sirsak, yaitu varietas Ratu-1 dan varietas lokal (*landrace*), masing-masing sebanyak 50 batang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa persentase tumbuh sambungan varietas Ratu-1 adalah 60%, sedangkan varietas lokal (*landrace*) mencapai 70%. Rendahnya keberhasilan sambungan pada varietas Ratu-1 diduga dipengaruhi oleh curah hujan tinggi selama pelaksanaan kegiatan, kualitas bahan tanam, serta serangan organisme pengganggu tanaman seperti ulat grayak. Selain itu, keterampilan teknis dalam pelaksanaan sambung pucuk juga turut memengaruhi hasil. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dan pemilihan waktu sambung yang tepat menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan produksi benih sirsak melalui teknik sambung pucuk.

Kata kunci: entres, *grafting*, mutu, *rootstock*, vegetatif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**PRODUKSI BENIH SIRSAK (*Annona muricata* L.)  
MELALUI SAMBUNG PUCUK DI INSTALASI PENGUJIAN  
DAN PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
(IP2SIP) SUBANG JAWA BARAT**

**MUHAMMAD IRFAN NAUFALDI**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Arif Tirtana, S.P., M.Si.





**Judul Laporan Akhir** : Produksi Benih Sirsak (*Annona muricata* L.) melalui Sambung Pucuk di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Subang Jawa Barat  
: Muhammad Irfan Naufaldi  
: J0307221009

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. T. Wahono Dyah Ayu Sayekti, S.P., M.Si.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.  
NPI. 201807198307101001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M. T.  
NIP. 196697171992031003



Tanggal Ujian: 11 Juni 2025

Tanggal Lulus: 05 JUL 2025